



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 4 Juli 2022
Waktu	: Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi Parlemen Korea Selatan; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Edward Tannur, S.H./ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Korea Selatan (F-PKB/A-053)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Ir. Effendy Sianipar/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Korea Selatan (F-PDIP/A-144); 2. Desy Ratnasari, M.Si., M.Psi/ Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Korea Selatan (F-PAN/A-497); 3. Hon. Mr. Yun Ho-Jung/ Anggota Korea-Indonesia Parliamentary Friendship Group; 4. Hon. Mr. Seo Sam-Seog/ Anggota Korea-Indonesia Parliamentary Friendship Group; 5. Ms. Choi So-Young/ Koordinator Program; 6. H.E. Mr. Park Tae-Sung/ Duta Besar Korea Selatan untuk Indonesia; 7. Mr. Yoon Sung-Min/ Atase Legislatif Kedutaan Besar Korea; 8. Ms. Min Seon-Hee/ Interpreter Korea-Indonesia; 9. Ms. Anisa Hairani/ Staf Kedutaan Besar Korea; 10. Tenaga Ahli BKSAP; 11. Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Edward Tannur, S.H./ Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Korea Selatan (F-PKB/A-053) menerima kedatangan Delegasi Parlemen Korea Selatan pada pukul 11.22 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua Delegasi Korea-Indonesia Parliamentary Friendship Group, Hon. Mr. Yun Ho-Jung, mengapresiasi kesedian Parlemen Indonesia menerima kunjungan rombongan delegasi di Gedung DPR RI Jakarta. Hubungan bilateral yang telah terjalin selama hampir 50 tahun perlu ditingkatkan melalui kerjasama di berbagai sektor mulai dari sektor politik, ekonomi, pertanian, pendidikan, kebudayaan, dan sektor strategis lainnya.
2. Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Korea Selatan menyampaikan rasa hormat atas kunjungan Delegasi Korea Selatan ke Indonesia. Korea Selatan dinilai masih menjadi partner ideal bagi Indonesia untuk menjalin berbagai kerjasama, mengingat Korsel menjadi salah satu negara yang cukup maju.
3. Ketua GKSB juga mengapresiasi Duta Besar Korea Selatan yang telah menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Parlemen Indonesia. Hal tersebut tercermin dari berjalan lancarnya Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI ke Seoul, Korea Selatan pada November 2021 lalu.
4. Dalam kunjungan kerja tersebut, setiap anggota Delegasi GKSB mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi proses perancangan kebijakan. Sebagai tindak lanjut, masih terdapat berbagai potensi kerjasama yang dapat ditingkatkan salah satunya sektor pertanian.
5. Salah satu Delegasi Parlemen Korea Selatan yang hadir, Hon. Mr. Seo Sam-Seog, merupakan anggota Partai Demokrat Korea (*Deobureo Minjudang*) dengan mitra kerja bidang Pertanian, atau bidang kerja yang sama dengan Ketua GKSB di Komisi IV DPR RI.
6. Terkait kerjasama sektor pangan, Korea Selatan dinilai menjadi negara yang sangat maju dalam bidang swasembada pangan sehingga Indonesia dapat bertukar informasi tentang apa yang perlu disiapkan dan dapat belajar dari Korea Selatan.
7. Terkait swasembada, Ketua Delegasi Korea Selatan memberikan gambaran bahwa saat ini negaranya sudah menerapkan revolusi hijau atau *green revolution* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Dengan

sistem *smart farming*, Korea Selatan dapat tetap mengoptimalkan produksi hasil pertanian meski lahan yang tersedia semakin terbatas.

8. Anggota Delegasi Hon. Mr. Seo Sam-Seog menambahkan bahwa hingga saat ini Korea Selatan sudah berhasil mencapai swasembada beras hingga 90 persen, namun untuk komoditas lain seperti gandum, jagung, dan kacang-kacangan tingkat swadainya masih sangat rendah. Untuk itu, meski Korea dan Indonesia memiliki persoalan yang berbeda-beda tetapi kedua negara dapat mencari solusi bersama melalui berbagai kegiatan pertukaran informasi dan pertukaran pengalaman (*sharing experiences*) antara ahli pertanian kedua negara.
9. Guna meningkatkan kerjasama tersebut, Pihak Korea Selatan juga mendorong segera diratifikasinya Perjanjian Kerjasama Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea Selatan (IK-CEPA) sehingga dapat meningkatkan nilai perdagangan antara kedua negara.
10. Ketua GKSB mengapresiasi langkah pemerintah Korea yang memberikan insentif kepada pemuda-pemuda untuk mau kembali ke desa dan menekuni sektor pertanian. Sistem pertanian di Indonesia harus mampu belajar dari sistem *smart farming* dengan teknologi tinggi sehingga ramah lingkungan. Pertukaran antara tenaga ahli pertanian Indonesia ke Korea nantinya akan dapat meninjau bagaimana konsep *smart farming* yang menerapkan sistem IT. Selain itu, tenaga ahli Korea Selatan juga diharapkan dapat melihat situasi sistem pertanian di Indonesia. Selain pertukaran petani, pihaknya juga mendorong adanya pertukaran nelayan mengingat Indonesia memiliki banyak potensi sumber daya dari sektor maritim.
11. Anggota GKSB Effendi Sianipar menyampaikan aspirasi dari daerah pemilihannya yakni Riau I yang menginginkan adanya pertemuan antara Gubernur Riau dengan Duta Besar Korea Selatan, yang sampai saat ini belum terealisasi. Hal tersebut mengingat banyaknya perusahaan Korsel yang ada dalam wilayah Riau I yang meliputi Pekanbaru, Siak, Rohul, Rohil, Kepulauan Meranti, Bengkalis dan Dumai. Selain itu, pihaknya berharap agar pengusaha-pengusaha Korsel dapat membuka kantor di wilayah tersebut sehingga dapat menyerap tenaga kerja dari warga setempat dengan lebih banyak lagi.
12. Anggota GKSB Desi Ratnasari juga mengapresiasi kehadiran Delegasi Parlemen Korsel dan mengapresiasi upaya Duta Besar Korea yang telah banyak membantu kunjungan delegasi ke Korea sehingga berjalan lancar dan mudah. Tidak hanya diplomasi yang dilakukan pemerintah, diplomasi parlemen merupakan hal yang sangat penting bagi pembentukan kebijakan dan ratifikasi kebijakan di masing-masing negara. Untuk itu, pihaknya turut mengundang Delegasi Parlemen Korea Selatan untuk dapat hadir dalam agenda P-20 yang

akan diselenggarakan pada 6-7 Oktober mendatang. Selain itu, Desi Ratnasari juga mengapresiasi tingginya minat mahasiswa Indonesia untuk melakukan *Summer School* atau pertukaran pendidikan ke Korea Selatan, mengingat pesatnya perkembangan budaya Korea (*Korean wave*) ke berbagai penjuru dunia.

13. Menutup pertemuan, Ketua Delegasi Korea Selatan menyampaikan bahwa lingkup kerjasama antara Indonesia-Korea Selatan juga dapat diperluas kedalam bidang energi terbarukan, termasuk kerjasama mobil listrik. Selain itu, sektor infrastruktur juga tidak kalah menariknya untuk menjadi bidang kerjasama mengingat Korea menjadi negara dengan salah-satu infrastruktur terbaik. Selain itu, kerjasama sektor pertahanan melalui bidang alutsista juga menjadi sektor potensial bagi peningkatan kerjasama Indonesia-Korea Selatan.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 12.10 WIB.

Jakarta, 4 Juli 2022

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001